

UKHUWAH ISLAMİYAH DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN

(Kajian Tematik Al-Qur'an Surat Al-Hujarat:10-13)



SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial Islam S.sos

Oleh :

Sukron makmun
NIM : 612015134

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul : **"Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur'an (Kajian Tematik Al-Qur'an Surat Al-Hujarat:10-13)"**. Yang di tulis oleh saudara Sukron Makmun (NIM: 61 2015 134), telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Palembang, 26 Juni 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ayu Munawaroh, S.Ag.,M.Hum
NBM/NIDN: 995863/0206077302



Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

UKHUWAH ISLAMİYAH DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN

(Kajian Tematik Al-Qur'an Surat Al-Hujarat:10-13)

Yang di tulis oleh saudara: SUKRON MAKMUN, NIM: 61.2015.134

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan Di depan panitia penguji skripsi

pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang 31 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

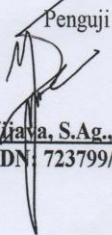
  

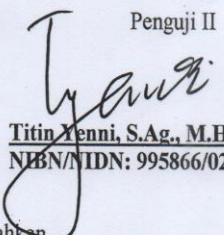
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBN/NIDN: 995868/0229097101

Helvadi, S.H.,M.H
NBN/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Penguji II

 Idmar Wajava, S.Ag., M.Hum
NIBN/NIDN: 723799/0215116801

 Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBN/NIDN: 995866/0215127001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



 Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBN/NIDN: 618325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Sukron Makmun

Nim : 612015134

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 15 agustus 2019

peneliti



Sukron Makmun

Nim: 612015134

MOTTO

**Mari kita wujudkan peradaban
dimana manusia saling mencintai, saling mengerti, dan saling menghidupi.**

عن أبي حمزت أنس بن مالك رضي الله عنه، خادم رسول الله صلى الله عليه
وسلم عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: لا يؤمن أحدكم حتى يحب لأخيه
ما يحب لنفسه

**Dari Abu Hamzah, Anas Bin Malik Radiallahuanhu, pembantu Rasulullah
saw dari Rasulullah saw bersabda: Tidak beriman salah seorang diantara
kamu hingga dia mencintai saudaranya, sebagaimana dia mencintai dirinya.**

(Hr Bukhari dan Muslim).¹

¹ Al-imam an-nawawi, *syarah arba'in an-nawawi*, (jakarta: darul haq, 2016), hlm.147.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamaterku yang tercinta Universitas
Muhammadiyah Palembang

Ibu bapak dan keluargaku yang mempunyai
pengorbanan yang luar biasa

Teman-teman seperjuangan
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Angkatan 2015

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak.

Teriring ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Idmar Wijaya, M.Hum dan Ibu Titin Yenni, M.Hum Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mencurahkan pikirannya.
4. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum. pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh perhatian.

5. Ibu Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.I. pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dengan motivasi yang tinggi.
6. Segenap dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Segenap staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT di dunia dan akhirat. Akhirnya harapan penulis, semoga karya ilmiah ini diterima sebagai amal ibadah, bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Palembang, 15 agustus 2019

Penulis



Sukron makmun
Nim: 612015134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	5
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teoritis.....	13
H. Metodologi Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Makna Ukhuwah Islamiyah.....	19
B. Syarat-syarat Ukhuwah Islamiyah.....	21
C. Hak-hak Ukhuwah Islamiyah.....	24

D. Wasilah-wasilah untuk memperkuat Ukhuwah Islamiyah.....	27
E. Keutamaan Ukhuwah Islamiyah.....	30
BAB III ANALISA UKHUWWAH ISLAMIYAH BERDASARKAN AL- QUR'AN SURAT AL-HUJARAT : 10-13.....	33
A. Penafsiran Ukhuwah islamiyah dalam pandangan al-qur'an surat al-hujarat : 10-13.....	33
1. Tafsir QS Al-Hujarat : 10.....	33
2. Tafsir QS Al-Hujarat : 11.....	36
3. Tafsir QS Al-Hujarat : 12.....	45
4. Tafsir QS Al-Hujarat : 13.....	53
B. Konsep Ukhuwah Islamiyah Menurut Qs Al-Hujarat :10-13.....	57
C. Bentuk Ukhuwah Islamiyah Menurut Qs Al-Hujarat :10-13.....	63
D. Dampak Ukhuwah Islamiyah Bagi Umat Manusia.....	76
BAB V PENUTUP.....	82
A. KESIMPULAN.....	82
B. SARAN.....	83

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Sukron Makmun. NIM. 61.2015.134. Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur'an (Kajian Tematik Al-Qur'an Surat Al-Hujarat: 10-13). Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang 2019.

Ukhuwah Islamiyah merupakan persaudaraan antar sesama umat Islam, Al-Qur'an dan hadist merupakan landasan utamanya di dalam ajaran Ukhuwah Islamiyah tersebut, sehingga dengan ikatan Ukhuwah Islamiyah mampu membangun masyarakat yang ideal yang damai dan sejahtera. Walaupun kenyataannya membuktikan bahwa tidak jarang mereka di sibukkan dengan perbedaan masalah-masalah kecil, sehingga rasa senasib sepenanggungan mulai meluntur. Sementara urusan keduniaan semakin menghimpit mereka, peradaban dan nilai moral mulai tergusur oleh budaya barat yang notabenenya sudah jelas non muslim. Dalam agama Islam juga disebutkan bahwa Ukhuwah itu juga mendidik setiap individu pemeluknya untuk saling menolong dan saling melengkapi.

Skripsi ini membahas tentang Ukhuwah Islamiyah dalam Pandangan Al-Qur'an Kajian Tematik Al-Qur'an Surat Al-Hujarat: 10-13 Adapun pokok permasalahannya adalah untuk mengetahui bagaimana konsep Ukhuwah Islamiyah menurut QS Al-Hujarat ayat 10-13, bagaimana bentuk Ukhuwah Islamiyah menurut QS Al-Hujarat ayat 10-13, bagaimana dampak Ukhuwah Islamiyah bagi umat manusia. Untuk menjelaskan masalah tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kajian tematik yang merupakan penelitian kualitatif dan pendekatan yuridis, oleh karena itu data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui kepustakaan dari berbagai literatur, kemudian menganalisisnya melalui analisis dalam pola induktif dan deduktif.

Kesimpulan dari pembahasan skripsi ini adalah bahwa Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan yang agung menurut Islam, yang merupakan suatu ikatan yang sangat kuat yang tidak dapat ditangani oleh ikatan lainnya dalam bentuk apa pun. Kedudukan dan keutamaan Ukhuwah Islamiyah adalah dapat melenyapkan permusuhan merapatkan jiwa yang berantakan dan menjelmakan semangat kerjasama, dapat menjalin rasa persaudaraan yang sangat erat antara sesama umat, tidak boleh mementingkan diri sendiri. Hikmah dari Ukhuwah Islamiyah adalah bertambah eratnya persatuan dan kesatuan umat Islam, menjadikan ketaqwaan seseorang lebih sempurna, terjaminnya rasa aman di negerinya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ukhuwah Islamiyah adalah adanya persaudaraan antara sesama umat Islam, di dalam Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan bahwa hal tersebut merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan oleh kaum muslimin. Ukhuwah Islamiyah merupakan suatu ikatan akidah yang dapat menyatukan hati semua umat Islam walaupun tanah tumpah darah mereka berjauhan, bahasa dan bangsa mereka berbeda, sehingga setiap individu umat Islam senantiasa terikat antara satu sama lainnya, membentuk suatu bangunan umat yang kokoh.² Oleh karena itu Ukhuwah Islamiyah merupakan landasan utama untuk membangun masyarakat yang ideal yang kita idam-idamkan dan kita upayakan agar dapat terwujud.³ Jadi Ukhuwah Islamiyah merupakan dasar bagi umat Islam untuk membangun kekuatan yang kokoh, yang mana kekuatan tersebut di bentuk dengan ikatan akidah sebagai landasan utama untuk membangun masyarakat yang ideal, yang senantiasa terikat antara satu sama lainnya.

Keinginan tersebut dapat terwujudkan apabila hubungan persaudaraan ini ditandai dengan mengharap ridha Allah SWT semata dan bebas dari segala tuntutan kebutuhan duniawi dan materi. Faktor yang mendorong hal tersebut

²Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 5.

³Musthafa Al-Qudhat, *Prinsip-Prinsip Ukhuwah Dalam Islam*. Hasanah Ilmu, (Solo: Hasanah Ilmu 1994), hal. 9.

adalah karena iman dan keyakinan kepada Allah SWT semata.⁴ Karena tingkatan tertinggi dari sebuah persahabatan ialah yang dilakukan karena Allah SWT dan untuk Allah SWT, bukan untuk meraih jabatan, mendapatkan keuntungan jangka pendek atau jangka panjang dan bukan pula untuk mencari materi atau yang lainnya. Barangsiapa kecintaan dan persahabatanya dilakukan karena Allah SWT maka dia mencapai prestasi puncak. Dan hendaklah dia mewaspadaikan hal-hal yang bersifat keuntungan duniawi, karena bisa merusak kemurnian nilainya.⁵

Walaupun kenyataannya membuktikan bahwa tidak jarang diantara mereka disibukan dengan perbedaan-perbedaan, hanya karena masalah-masalah kecil, rasa senasib dan kepedulian antar sesama menjadi hilang. Sehingga mereka mudah tersinggung, marah, saling mengolok-olok antar sesama, bahkan sampai terjadi perselisihan antar suku, antar bangsa, antar agama, bahkan dalam satu agama sekalipun. Padahal Allah SWT telah menjelaskan di dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠٦﴾ يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ ۗ بئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١٠٧﴾ يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا ۚ وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ إِنَّكُم كَانُوا

⁴Abu Bakar Al-Jaza'iri, *Mengenal Etika Dan Ahlak Islam*, (jakarta: lentera, 2003), cet. 1, hal. 136.

⁵Fuad Abdul Aziz Asyaihub Harits Bin Zaidan Al-Muzaid, *Etika Muslim Sehari-Hari*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2009), hal. 188.

يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ ﴿١٢﴾ يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:”Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan berburuk sangka (kecurigaan), karena sebagian dari berburuk sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang. Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti”. (QS al-Hujarat/49:10-13).⁶

Dari keterangan di atas menunjukkan dan menjelaskan kepada kita agar selalu menjalin hubungan dengan semua umat Islam, yang mana hubungan tersebut diikat dengan ikatan akidah guna menciptakan hubungan yang kuat dan kokoh, serta melarang diantara umat Islam untuk saling mengolok-olok, menyebarkan aib, dan berprasangka buruk. Guna menjaga keinginan untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh syari’at Islam,

⁶Al-Qur’an dan Terjemah, (Bekasi: Cipta Bagus Sagara, 2013), hal. 516.

sehingga dapat menyebabkankeretakan hubungan Ukhuwah Islamiyah di antara umat Islam.

Disamping itu juga Ukhuwahyang dijalin dengan keikhlasan hati semata-mata karena Allah SWT akan menjadikan manfaat dan mendatangkan kebaikan, baik pada tingkah laku kebaikan bagi masyarakat khususnya bagi kemaslahatan secara murni.⁷ Ukhuwah Islamiyah juga mendidik para pelakunya untuk saling menolong dan saling melengkapi, serta Ukhuwah itu juga akan mendidik para pelakunya menjadi pribadi yang peduli dan memahami serta merasakan keadaan saudaranya, jika saudaranya dalam keadaan senang maka dia pun akan merasakan senang, jika saudaranya dalam keadaan susah maka dia pun akan bersedih, seperti yang dijelaskan dalam hadits Nabi SAW, dari An-Nu'man bin Basyir r.a berkata: Rasulullah SAW bersabda:

تَرَى الْمُؤْمِنِينَ فِي تَرَاحُمِهِمْ، وَتَوَادِّهِمْ، وَتَعَاطُفِهِمْ: كَمَثَلِ الْجَسَدِ، إِذَا اشْتَكَى عُضْوًا: تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ جَسَدِهِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَّى

Artinya: “kamu melihat kaum mukmin dalam hal saling mencintai, saling mengasihi dan saling menyayangi, adalah bagaikan satu jasad, jika salah satu anggotanya menderita sakit, maka seluruh jasad merasakan sakitnya sehingga tidak bisa tidur dan demam.”⁸

Dalam hadits lain Rasulullah SAW juga menjelaskan, dari Ibnu Umar ra, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

⁷Ustadz. Husni Adam Jarror, *Bercinta Dan Bersaudara Karena Allah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), hal. 32.

⁸Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Mutiara Hadits Shahih Bukhari Muslim*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2005), hal. 993.

الْمُسْلِمِ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ، وَلَا يُسْلِمُهُ. وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ، كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ. وَمَنْ فَرَّجَ عَنِ مُسْلِمٍ كُرْبَةً، فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا، سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya:”Orang muslim adalah saudara muslim yang lain, dia tidak menzaliminya dan tidak menyerahkannya. Barang siapa yang memenuhi keperluan saudaranya, maka Allah akan memenuhi keperluannya. Barang siapa yang menghilangkan satu kesulitan dari orang muslim, maka Allah akan menghilangkan darinya satu kesulitan dari kesulitan-kesulitan hari kiamat. Dan barangsiapa yang menutupi (kejelekan) seorang muslim, maka Allah akan menutupi (kejelekannya) pada hari kiamat”.⁹

Dari keterangan di atas, menganjurkan kepada kita umat muslim untuk saling mencintai, saling tolong menolong. Muhammad Bakhit, Mufti Mesir berkata, tolong-menolong ialah dalam berbuat baik, karena manusia yang berjasa ialah orang yang berjasa membantu orang lain. Iman yang sempurna ialah manakala engkau mengasihi saudaramu seperti mengasihi dirimu sendiri. Allah akan tetap menolong hambanya yang menolong saudaranya. Muhammad Musthafa Al-Maraghi, syeikh Al-Azhar berkata, tolong menolong menghidupkan rasa ketergantungan anggota masyarakat antara satu dengan yang lain. Juga menguatkan tali perhubungan silaturahmi. Tolong menolong mengikat beberapa rumah tangga seolah-olah menjadi satu keluarga, dengan tolong menolong hidup akan menjadi bahagia.¹⁰

Dengan demikian ajaran Ukhuwah Islamiyah yang terdapat di dalam Al-Qur’an dan Hadits memberikan tuntunan ajaran Ukhuwah

⁹*Ibid*, hal. 930.

¹⁰H. Oemar Bakry, *Ahlak Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 118.

Islamiyah yang benar, dan Allah SWT telah memberikan keistimewaan kepada umat Islam dengan Ukhuwah Islamiyah. Karena dengan Ukhuwah Islamiyah mereka akan menjadi sebaik-baik umat disisi Allah, dan pintu-pintu keburukan akan tertutup, serta mereka akan mengisi dunia dengan keadilan dan kedamaian. Dari latar belakang diatas yang telah dijelaskan maka penulis ingin melakukan penelitian yang akan ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul “Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur’an Kajian Tematik Al-Qur’an Surat Al-Hujarat: 10-13.”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan untuk memperkuat fokus penelitian ini, di antaranya:

1. Bagaimana konsep Ukhuwah Islamiyah menurut QS Al-Hujarat ayat 10-13?
2. Bagaimana bentuk Ukhuwah Islamiyah menurut QS Al-Hujarat ayat 10-13?
3. Bagaimana dampak Ukhuwah Islamiyah bagi umat manusia?

C. Batasan Masalah

Karena banyaknya masalah yang dikaji dalam masalah Ukhuwah Islamiyah, maka penulis ingin membatasi masalah tentang Ukhuwah Islamiyah ini, sehingga menjadi keterangan yang lebih jelas. Sedangkan masalah yang akan penulis kaji adalah tentang konsep Ukhuwah Islamiyah

dalam pandangan Al-Qur'an menurut QS Al-Hujarat ayat 10-13, bentuk Ukhuwah Islamiyah dalam pandangan Al-Qur'an menurut QS Al-Hujarat ayat 10-13, dan bagaimana dampak Ukhuwah Islamiyah bagi umat manusia.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan di antaranya:

1. Untuk mengetahui konsep Ukhuwah Islamiyah menurut QS Al-Hujarat ayat 10-13.
2. Untuk mengetahui bentuk Ukhuwah Islamiyah menurut QS Al-Hujarat ayat 10-13.
3. Untuk mengetahui dampak Ukhuwah Islamiyah bagi umat manusia.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan keilmuan. Agar penelitian ini benar-benar berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Maka perlu dikemukakan kegunaan dari penelitian ini. Adapun kegunaan tersebut ialah sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Sebagai pelajaran untuk lebih berfikir kreatif dengan mencoba menampilkan teori-teori yang didapat selama ini, serta menambah wawasan dan informasi bagi penulis khususnya mengenai Ukhuwah Islamiyah.

b. Bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Merupakan bahan referensi dan tambahan khusus bagimahasiswa yang sedang menyusun proposal yang berkaitan dengan Ukhuwah Islamiyah.

c. Bagi masyarakat muslim

Implementasi penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi agar dapat memberi pengetahuan terhadap masyarakat muslim betapa pentingnya menjalin Ukhuwah Islamiyah.

F. Kajian Pustaka

Guna melengkapi keakurasian penelitian ini, ada beberapa karya yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa skripsi ini belum pernah ditulis oleh penulis lain sebelumnya. Atau tulisan ini sudah dibahas namun berbeda dari segi pendekatan. Adapun penelitian yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut :

Pertama Skripsi Ayu Isnaini: Strategi Dakwah Muslimat NU, Fatimiyah, dan Aisyiyah Dalam Pengembangan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Bangsari Kecamatan Bangsari Kabupaten Jepara” 2012, dengan hasil penelitian: Taktik atau strategi dakwah yang dilaksanakan oleh ketiga organisasi wanita islam di Desa Bangsari memiliki kesamaan antara satu dengan yang lainnya, yakni dengan menggunakan strategi dakwah internal dan eksternal. Meskipun terkesan terdapat dua lingkup strategi, namun pada

dasarnya relevansi strategi dakwah organisasi wanita Islam di Desa Bangsari Kecamatan Bangsari Kabupaten Jepara dalam upaya pengembangan Ukhuwah Islamiyah internal, umat Islam tidak dapat dilepaskan dari strategi yang berorientasi pada pembangunan pemahaman yang terpadu sehingga menciptakan perasaan se-Islam dan berakhir dengan perilaku (psikomotorik) Ukhuwah Islamiyah dalam perbedaan sudut pandang mengenai Islam yang positif. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari keteladanan da'i yang menjadi kunci efektifitas komunikasi dakwah sehingga mampu mewujudkan tujuan esensi dakwah dengan terciptanya feedback berupa perilaku Ukhuwah Islamiyah.¹¹

Kedua skripsi Herlyna Putri Liliyani, fakultas dakwah uin sunan kalijagayogyakarta yang berjudul "Ukhuwah Islamiyah dalam Film Mihrob Cinta" 2012. Penelitian ini mengungkap lima *scene* atau gambar yang dipilih peneliti dalam film Mihrob Cinta. Dari kelima *scene* tersebut mengandung Ukhuwah Islamiyah yaitu saling memahami, saling menasehati, tolong menolong, saling memaafkan dan saling mendo'akan.¹²

Ketiga Nurhayati. 2009. Konsep Ukhuwah Islamiyah Dalam Perspektif Islam Fakultas Ushuluddin, Program Studi Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview dan

¹¹ Ayu Isnaini, *Strategi Dakwah Muslimat NU, Fatimiyah, dan Aisyiyah Dalam Pengembangan Ukhuwah Islamiyah*, (Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah IAIN Wali Songo Semarang), 2012.

¹² Herlyna Putri Liliyani, *Ukhuwah Islamiyah dalam Film Dalam Mihrob Cinta*, (Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijaga), 2012.

dokumentasi terhadap data-data yang diperlukan, metode analisis data dengan metode analisis deskriptif kualitatif yang mempunyai langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta keabsahan data menggunakan sumber dan triangulasi teknik.¹³

Penelitian tersebut menghasilkan bahwa Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan yang agung menurut Islam yang merupakan suatu ikatan yang sangat kuat yang tidak dapat ditandingi oleh ikatan apapun. Adapun kedudukan dan keutamaan Ukhuwah Islamiyah adalah dapat melenyapkan permusuhan, menumbuhkan kerjasama dan mempererat ikatan persaudaraan antar sesama.

Keempat Ahmad Baisuni, 2009. Peran Remaja Masjid Al-Istiqomah Dalam Pembinaan Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Blumben. Kec. Sukowiryo Kab. Bondowoso, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Jember.

Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *field reseach* (studi lapangan), pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan-tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

¹³ Nurhayati, *Konsep Ukhuwah Islamiyah Dalam Perspektif Islam*, (skripsi jurusan sosiologi agama, fakultas ushuludin uin sunan ampel surabaya), 2009.

Penelitian tersebut menghasilkan kegiatan Remaja Masjid Al-Istiqomah yang mengarah pada pembinaan kehidupan beragama hanya tertentu saja, yaitu:

1. Kesadaran beragama ngaji rutin senin malam, santunan anak yatim pada bulan ramadhan, dan membaca surat al- fatihah bersama secara bersambung.
2. Kerukunan antar agama dalam kegiatan Remaja Masjid belum terprogram dengan baik.
3. Kerukunan sesama umat beragama yaitu *jamiyah diba'* dan umat Islam.
4. Kerukunan dengan pemerintah yaitu peringatan hari besar Islam.

Dalam kehidupan beragama masyarakat Desa Blumben yang paling utama tentang kerukunan kehidupan beragama bisa dikatakan sangat baik, hubungan di antara umat muslim dan non muslim tidak pernah mengalami kesenjangan, dan ibadah masyarakat khususnya warga muslim menunjukkan kemajuan jika dibanding dengan dulu.¹⁴

Kelima Sulistiyoningsih, 2015. Pesan-Pesan Ukhuwah Islamiyah Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa, Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kali Jaga, Yogyakarta. Penelitian ini menganalisis tentang pesan Ukhuwah Islamiyah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pesan-pesan Ukhuwah Islamiyah dalam novel 99 Cahaya Di Langit Eropa. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu diharapkan

¹⁴Ahmad Baisuni, *Peran Remaja Masjid Al-Istiqomah Dalam Pembinaan Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Blumben. Kec. Sukowiryo Kab. Bondowoso*, (Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Jember), 2009.

dapat dijadikan teladan oleh elemen masyarakat, mahasiswa, pelajar, dan lainnya dalam menjalani kehidupan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, analisis yang digunakan adalah analisis isi Phylip Myring yang khas dengan dengan pertanyaan penelitian, pengkategorian dan penjabaran setiap kategori yang telah diklasifikasikan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga pesan Ukhuwah Islamiyah meliputi: Ukhuwah Insaniyah, Ukhuwah wataniyah wa an-nasab, dan Ukhuwah fii din al-islam. Ukhuwah insaniyah terdiri dari toleransi dan berbuat baik dengan non Islam. Ukhuwah wataniyah wa an-nasab terdiri dari menolong sesama bangsa. Ukhuwah fi din al-Islam terdiri dari ta'aruf, ta'aluf, tafahum, ri'ayah dan tafaqud, ta'awun, dan tanasur.¹⁵

Dari penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian ini, perbedaan tersebut terletak pada aspek lokasi dan kajian. Dari ketiga penelitian yang dilaksanakan, tidak ada satupun yang mengkaji Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur'an Kajian Tematik Al-Qur'an Surat Al-Hujarat: 10-13.

¹⁵Sulistiyoningsih, *Pesan-Pesan Ukhuwah Islamiyah Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa*, (Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kali Jaga, Yogyakarta), 2015.

G. Krangka Teoritis

1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah pada mulanya berasal dari bahasa arab **يَأْخُو** – **يَأْخَا** yang berarti saudara, dan **أُخُوَّةٌ** sebagai bentuk masdarnya yang berarti “persaudaraan”.¹⁶ Ukhuwah berasal dari kata dasar akhun, yang berarti saudara.¹⁷ Kata akhun ini dapat berarti saudara kandung/seketurunan atau dapat juga berarti kawan.¹⁸ Jadi Ukhuwah bisa diartikan “persaudaraan”.

Secara etimologi juga disebutkan, bahwa kata Ukhuwah berasal dari kata “akhun” berarti dua orang yang kelahirannya sama dari dua sisi; ayah ataupun ibu, atau salah satu diantara keduanya, atau karena penyusuan. Kadang kata ini juga di pergunakan bagi dua orang yang sama ras, agama, karakter, pergaulan atau dalam kecintaan dan lain sebagainya.¹⁹ Sedangkan Islamiyah yang di rangkai dengan Ukhuwah di pahami sebagai ajektif sehingga Ukhuwah Islamiyah berarti “persaudaraan bersifat Islam,” atau “persaudaraan secara Islam”²⁰

Ukhuwah Islamiyah adalah kekuatan iman dan spiritual yang melahirkan perasaan yang dalam terhadap kasih sayang, mahabah

¹⁶Prof. DR. H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah, 2007), hlm. 36.

¹⁷KH Achmad Warson Munawir, KH. A. Mustofabisri, *Kamus Al-Bisri Indonesia Arab*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999), hal. 312.

¹⁸ Louis ma'luf al-yasui, *Kamus al-Munjid fi al-Lughah wa al a'lam*, (Bairut: Dar al-Masyriqi, 1986), hal. 5.

¹⁹Musthafa Al-Qudhat, *Prinsip-Prinsip Ukhuwah Dalam Islam*. Hasanah Ilmu, (Solo: Hasanah Ilmu 1994), hal. 12

²⁰M. Qurais shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), cet. I, hal. 358

(kecintaan), kemuliaan, dan saling percaya sesama orang yang terikat dengan aqidah Islam, iman dan takwa.²¹ Ukhuwah pada mulanya berarti “persamaan dan keserasian dalam banyak hal”. Karenanya persamaan dalam keturunan mengakibatkan persaudaraan, persamaan dalam sifat-sifat juga mengakibatkan persaudaraan.²² Ukhuwah Islamiyah yang secara jelas dinyatakan dalam Al-Qur’an adalah persaudaraan antar agama Islam, dan persaudaraan yang terjalin bukan karena agama.²³

2. Macam-Macam Ukhuwah Islamiyah²⁴

Terdapat beberapa macam persaudaraan yang di ajarkan oleh agama Islam. Perbedaan suku, bangsa, agama, tidak menjadi halangan bagi manusia untuk tetap bersaudara. Adapun macam-macam Ukhuwah Islamiyah yaitu:

- a. Ukhuwah ubudiyah adalah saudara kesemahlukan atau kesetundukan kepada Allah SWT.
- b. Ukhuwah insaniyah (basyariyah) adalah semua umat manusia adalah saudara, karena mereka berasal dari ayah dan ibu yang sama yaitu Adam dan Hawa.
- c. Ukhuwah wataniyah wa an-nasab adalah persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.
- d. Ukhuwah fii din al-islam adalah persaudaraan sesama umat muslim.

²¹Abdullah Nashih Ulwan, *Persaudaraan Islam*, (Jakarta: Al-Ishlahy Press, 1985), hal. 4.

²²M. Qurais shihab, *Membumikan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 1992), cet. I,hal. 358.

²³M. Qurais shihab, *wawasan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 1996), cet. III,hal. 490.

²⁴M. Qurais shihab, *Membumikan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 1992), cet. I,hal. 358.

3. Petunjuk Al-Qur'an Untuk Memantapkan Ukhuwah Islamiyah

Al-Qur'an menjelaskan bahwa perbedaan adalah suatu hukum yang berlaku dalam kehidupan manusia. Perbedaan bukanlah sebuah alasan untuk menjalin ikatan Ukhuwah Islamiyah, demi tercapainya tujuan kehidupan yang damai, aman, dan sejahtera.

Allah SWT berfirman:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ
فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا
مِنْكُمْ شَرَعًا وَمِنْهَا جَاءَ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا
ءَاتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ
مُخْتَلِفُونَ

Artinya: “Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlombalombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan.” (Qs. Al-Maidah:48).²⁵

H. Metode penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian, disini akan ditentukan pula jenis penelitiannya dan teknik pengumpulan data diantaranya:

²⁵Al-Qur'an dan Terjemah Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 116.

1. Jenis penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan metode kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini documenter dan objek penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni penelitian yang datanya diambil dari bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah, jurnal, dokumen-dokumen, artikel-artikel, dan data-data internet yang penulis anggap relevan dengan pokok-pokok pembahasan sebagai rujukan, yakni menghimpun semua data kepustakaan tersebut kemudian dianalisis guna memperoleh gambaran menyeluruh tentang objek permasalahan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan ada dua:

- a. Sumber data primer merupakan rujukan data utama dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diantaranya: Kitab Tafsir Ibnu Katsir (karya Ibnu Katsir), Kitab Tafsir Al-Maraghi (karya Ahmad Musthofa Al-Maraghi).
- b. Sumber data sekunder, merupakan referensi pelengkap sekaligus sebagai data pendukung terhadap sumber data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya: Persaudaraan Islam (karya Abdullah Nashih Ulwan), Minhajul Muslim (karya Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri), Riyadhush Shalihin (karya Imam an-Nawawi), Bercinta dan bersaudara karena Allah (karya Ustadz Husni Adam Jaror).

3. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan study literatur ini, maka tehnik yang di gunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, skripsi, buku, dan sebagainya, yang ada kaitanya dengan skripsi ini.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh digunakan sebagai berikut:

- a. Induksi suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²⁶
- b. Deduksi suatu cara atau jalan yang dipakai untuk memperoleh pengetahuan yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat umum, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.²⁷

Pembahasan skripsi ini bersifat deskriptif analisis kritis, yaitu melalui pengumpulan data dari beberapa ulama dan pakar untuk kemudian diteliti dan dianalisis sehingga menjadi sebuah kesimpulan, penulis menggunakan metode induksi yaitu proses berfikir yang

²⁶ Drs. Prof. Sutrisno Hadi M.A., *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis Universitas Gajah Mada, 1983), hal. 42.

²⁷*Ibid.*, hal. 36.

bertolak dari satu sejumlah data secara khusus kemudian diambil kesimpulan secara generalisasi.

I. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan ini dapat menunjukkan adanya kesatuan, keterkaitan, dan keteraturan sistematika dalam mendukung dan mengarahkan pada pokok permasalahan yang diteliti, maka perlu dibuat suatu sistematika sebagai pedoman penulisan. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, dengan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab.

Bab I: Pendahuluan. Bab ini berisi tentang: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori. Bab ini berisi tentang: makna Ukhuwah Islamiyah, dasar Ukhuwah Islamiyah, syarat-syarat Ukhuwah Islamiyah, hak-hak Ukhuwah Islamiyah, wasilah-wasilah untuk memperkuat Ukhuwah Islamiyah, keutamaan Ukhuwah Islamiyah.

Bab III: Analisa Ukhuwah Islamiyah berdasarkan QS al-hujarat ayat 10-13. Bab ini berisi tentang: penafsiran Ukhuwah Islamiyah berdasarkan QS al-hujarat ayat 10-13, konsep Ukhuwah Islamiyah menurut QS al-hujarat ayat 10-13, bentuk Ukhuwah Islamiyah menurut QS al-hujarat ayat 10-13, dampak Ukhuwah Islamiyah bagi umat manusia.

Bab IV Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Al-qur'an

Al-Hadist

Alu, Muhammad, Bin Abdullah, Dr,1994. *Tafsir Ibnu Katsir*. Mua-ssasah Daar al-Hilaal Kairo.

Al-Maraghi, Musthafa, Ahmad, 1993. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: PT Karya Toha, Jilid. 26, Cet. II

An-Nawawi, Imam, 2014. *Riyadhush Shalihin*. Jakarta: Darul Haq.

Al-Yasui, Louis, Ma'luf, 1986. *Kamus Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al A'lam*. Bairut: Dar al-Masyriqi.

Al-Qudhat, Musthafa, 1994. *Prinsip-Prinsip Ukhuwah Dalam Islam*. Solo: Hasanah Ilmu.

Al-Jaza'iri, Bakar, Abu, Syaikh, 1419 H. *Minhajul Muslim*. Madinah: Maktabatul Ulum Wal Hikam.

An-Nawawi, Imam, 2016. *Syarah Arba'in An-Nawawi*. Jakarta: Darul Haq.

Al-Asqalani, Hajar, Ibnu, Al-Hafizh, 2016. *Bulughul Maram*. Jakarta: Darul Haq.

Al-Khatib, Abdullah, Muhammad, 2006. *Model Masyarakat Muslim*. Bandung: Syaamil Cipta Media, cet. I.

Al-Mubarakfuri, shafiyyurahman, Syaikh, 2015. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Darul Haq.

Al-Fauzan, Aziz, Abdul, 2007. *Fiqih Sosia*. jakarta: Qisthi Press, cet. I.

Bakry, Oemar, H, 1993. *Ahlak Muslim*. Bandung: Angkasa.

Asy-Syaihub, Aziz, Fuad Bin Abdil, 2016. *Kumpulan Adab Islami*. Jakarta: Griya Ilmu, cet. 4.

Hatta, Ahmad, Dr, MA, dkk, 2013. *Bimbingan Islam Untuk Hidup Muslim*. Jakarta: Magfirah Pustaka.

Hadi, Sutrisno, Prof, Drs, M.A, 1983. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis Universitas Gajah Mada.

Jaror, Adam, Husni, 1994. *Bercinta Dan Bersaudara Karena Allah*. Jakarta: Gema Insani Press.

Munawir, KH. Ahmad, warson dan KH. A. Musthafabisri, 1999. *Kamus Al-Bisri Indonesia Arab*. Surabaya: Pustaka Progresif.

Shihab, Qurais, M. Dr, 1996. *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan.

Shihab, Qurais, M. Dr, 1992. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan

Shaleh, K.H.Q. dan Dahlan, H.A.A, dkk, 2011. *Asbabun Nuzul*. Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, cet. II.

Ulwan, Abdullah, Nashih, 1985. *Persaudaraan Islam*. Jakarta: Al-Islahy press.

Ulwan, Abdullah, Nashih, 1990. *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yunus, H. Mahmud. DR, 2007. *Prof. Kamus Arab Indonesia*. Jakarta:PT. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah.

Skripsi :

Ayu Isnaini. 2012. *Strategi Dakwah Muslimat NU, Fatimiyah, dan Aisyiyah Dalam Pengembangan Ukhuwah Islamiyah*, (Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah IAIN Wali Songo Semarang).

Ahmad Baisuni. 2009. *Peran Remaja Masjid Al-Istiqomah Dalam Pembinaan Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Blumben. Kec. Sukowiryo Kab. Bondowoso*, (Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Jember).

Herlyna Putri Liliyani. 2012. *Ukhuwah Islamiyah dalam Film Dalam Mihrob Cinta*, (Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijaga).

Nurhayati. 2009. *Konsep Ukhuwah Islamiyah Dalam Perspektif Islam*, (skripsi jurusan sosiologi agama, fakultas ushuludin uin sunan ampel surabaya).

Sulistiyoningsih. 2015. *Pesan-Pesan Ukhuwah Islamiyah Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa*, (Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kali Jaga, Yogyakarta).

Internet :

<https://www.dalamislam.com/2012/03/12/ukhuwa-insaniah>. di akses 21 oktober 2018.

[https://fileuser.com/2011/01/Pembinaan Ahklak Mulia Dalam Islam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam.pdf](https://fileuser.com/2011/01/Pembinaan_Ahklak_Mulia_Dalam_Islam_Berhubungan_Antar_Sesama_Manusia_Dalam_Perspektif_Islam.pdf), diakses rabu 3 september 2018